

Implementasi Poster Edukatif Berbasis Canva untuk Meningkatkan Literasi Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Teks Informatif Visual di Sekolah Dasar

Salsabila Rizki Rofikoh*, Abdul Wachid Bambang Suharto, Siswadi
Universitas Islam Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia

*Corresponding Author: salsabilarizki2525@gmail.com
Dikirim: 02-06-2026; Direvisi: 12-07-2026; Diterima: 17-07-2026

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengimplementasian media poster edukatif berbasis Canva dalam meningkatkan literasi visual pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks informatif visual di sekolah dasar. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Baruamba dengan subjek penelitian sejumlah 14 siswa. Data penelitian diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengimplementasian media Canva berjalan dengan baik dan mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif. Literasi visual siswa mengalami kenaikan yang ditunjukkan melalui kemampuan mengidentifikasi unsur poster, menghubungkan gambar dengan pesan, dan menyusun informasi secara sistematis. Respon siswa pada penggunaan media ini tergolong positif, dengan mayoritas siswa merasa tertarik dan lebih mudah memahami materi. Faktor pendukung selama proses pembelajaran meliputi ketersediaan perangkat dan peran guru, sedangkan hambatan yang muncul meliputi keterbatasan akses internet dan kemampuan teknologi siswa yang belum merata. Dengan demikian, media poster edukatif berbasis Canva efektif dalam mendukung pembelajaran teks informatif visual di sekolah dasar.

Kata Kunci: poster edukatif; canva; literasi visual.

Abstract: This study aims to analyze the implementation of Canva-based educational poster media in improving visual literacy in Indonesian language learning for visual informative texts in elementary schools. This study used a descriptive qualitative approach conducted at MI Muhammadiyah Baruamba with 14 students as research subjects. Research data were obtained through observation and documentation. The results showed that the implementation of Canva media ran well and was able to create interactive learning. Students' visual literacy increased as shown by the ability to identify poster elements, connect images with messages, and organize information systematically. Student responses to the use of this media were positive, with the majority of students feeling interested and easier to understand the material. Supporting factors during the learning process included the availability of devices and the role of teachers, while obstacles that emerged included limited internet access and students' unequal technological capabilities. Thus, Canva-based educational poster media is effective in supporting the learning of visual informative texts in elementary schools.

Keywords: educational poster; canva; visual literacy.

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, kemampuan literasi visual menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar, terutama dalam memahami informasi berbasis visual (Indah & Fadilah, 2024). Namun, dalam praktik pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, penggunaan media visual masih

cenderung terbatas dan kurang variatif (Handayani, 2023). Banyak guru masih mengandalkan metode konvensional seperti buku teks tanpa memaksimalkan media digital yang interaktif. Akibatnya terjadilah siswa yang belum terlatih saat menafsirkan informasi visual seperti poster, infografis, dan gambar informatif (Jannah et al., 2026). Padahal, perkembangan teknologi telah menyediakan berbagai platform yang dapat dimanfaatkan dalam optimalisasi kualitas pembelajaran, misalnya melalui Canva. Kurangnya pemanfaatan media berbasis digital ini berpotensi menghambat perkembangan literasi visual siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian sekaligus meningkatkan pemahaman siswa.

Sejumlah studi pendahulu memperlihatkan bahwasannya implementasi dari media visual dalam pembelajaran dapat mengoptimalkan pemahaman siswa pada materi yang disampaikan (Budianti et al., 2024; Nurdianti & Sholikhah, 2024; Safitri et al., 2024). Media berbasis digital seperti poster dan infografis terbukti mampu membantu siswa dalam mengorganisasi informasi secara lebih sistematis (Nurhardini et al., 2025). Selain itu, penggunaan aplikasi desain seperti Canva dinilai efektif dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif (Arianto & Suyitno, 2023). Studi lain memaparkan bahwasannya literasi visual berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa (Indah & Fadilah, 2024). Namun demikian, sebagian besar studi tersebut lebih berfokus pada jenjang pendidikan menengah dan belum banyak mengkaji implementasinya di sekolah dasar. Selain itu, masih terdapat keterbatasan dalam pembahasan mengenai respon siswa dan faktor pendukung maupun hambatan dalam penggunaan media tersebut.

Studi ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan literasi visual siswa sekolah dasar melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital. Pemilihan topik ini didasarkan pada masih terbatasnya penggunaan media visual yang inovatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks informatif visual. Studi kualitatif ini dilakukan guna melengkapi kekurangan dari studi terdahulu dengan menganalisis implementasi penggunaan media poster edukatif berbasis Canva di mapel bahasa Indonesia materi teks informatif visual tingkatan sekolah dasar. Selain itu, studi ini juga berguna untuk mendeskripsikan bagaimana literasi visual siswa setelah penggunaan media tersebut dalam proses pembelajaran. Melalui studi ini identifikasi respon siswa pada penggunaan media poster berbasis Canva sebagai alat bantu pembelajaran dapat dilakukan. Tidak hanya itu, studi ini turut mengkaji berbagai faktor pendukung dan hambatan yang muncul selama proses implementasi berlangsung.

Studi ini didasarkan pada argumen bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan berbasis digital dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah dasar. Media poster edukatif berbasis Canva dianggap mampu menjadi solusi alternatif dalam meningkatkan literasi visual siswa secara lebih efektif. Hal ini karena Canva menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan penyajian informasi secara menarik, sistematis, dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, keterlibatan siswa dalam pembelajaran berbasis visual diyakini dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka. Dengan adanya media yang interaktif, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, implementasi media poster berbasis Canva menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut dalam konteks pendidikan dasar. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi



nyata dalam pengembangan metode pembelajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi saat ini.

KAJIAN TEORI

Literasi visual merupakan ketrampilan dalam melakukan pemahaman, menafsirkan, serta mengevaluasi sajian pesan dalam wujud visual seperti gambar, grafik, dan poster (Handayani, 2023). Dalam konteks pendidikan dasar, literasi visual menjadi bagian penting karena siswa berada pada tahap perkembangan kognitif yang masih sangat bergantung pada representasi konkret. Kemampuan ini tidak hanya berkaitan dengan melihat gambar, tetapi juga memahami makna, simbol, serta pesan yang terkandung di dalamnya (Ambarwati & Juniar, 2025). Literasi visual juga mendukung kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa dalam menerima informasi (Indah & Fadilah, 2024). Oleh karena itu, pengembangan literasi visual perlu dilakukan secara terencana dalam proses pembelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks informatif visual, sangat relevan untuk mengembangkan kemampuan ini. Dengan demikian, integrasi literasi visual dalam pembelajaran menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan.

Media pembelajaran krusial guna menciptakan keberhasilan belajar. Ketepatan implementasi media mendorong mereka dalam melakukan pemahaman materi secara mudah dan mengoptimalkan keterlibatan mereka saat belajar. Media visual seperti poster edukatif menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk menyampaikan informasi secara ringkas dan menarik. Poster mampu menggabungkan unsur teks dan gambar sehingga memudahkan siswa dalam memahami isi pesan (Hikmah & Winarsih, 2023). Selain itu, penggunaan poster dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari (Rahman et al., 2024). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, poster sering digunakan untuk menyajikan teks informatif secara visual. Oleh karena itu, pemanfaatan media poster perlu dikembangkan secara kreatif agar sesuai dengan kebutuhan siswa di era modern.

Berkembangnya teknologi digital berhasil mengubah paradigma pada sektor pendidikan, termasuk pada implementasi media ajar. Salah satu platform yang bisa digunakan yaitu Canva yang merupakan aplikasi desain grafis yang memudahkan pengguna dalam membuat berbagai jenis media visual (Syahrir et al., 2023). Canva menyediakan berbagai template, elemen grafis, dan fitur yang dapat digunakan untuk membuat poster edukatif dengan tampilan yang menarik. Kemudahan penggunaan Canva menjadikannya cocok digunakan oleh guru maupun siswa di sekolah dasar. Selain itu, Canva juga memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan kreatif. Penggunaan aplikasi ini dapat membantu guru dalam menyajikan materi secara lebih variatif dibandingkan metode konvensional. Sehingga mampu mengoptimalkan keterlibatan siswa saat belajar.

Selain aspek hasil belajar, respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran juga menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan. Respon positif siswa dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih tertarik pada media yang bersifat visual dan interaktif (Oktaviani & Nurhamidah, 2023; Putri et al., 2025; Rachmawati et al., 2023). Namun demikian, terdapat pula hambatan dalam implementasi media digital, seperti keterbatasan fasilitas,



kemampuan guru dalam menggunakan teknologi, serta kondisi lingkungan belajar (Sabita & Permata, 2024). Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan media pembelajaran. Dengan memahami faktor tersebut, implementasi media pembelajaran dapat dilakukan secara lebih optimal.

Mengacu pada kajian literatur yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual berbasis digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, masih terdapat kesenjangan penelitian terutama pada implementasi media poster berbasis Canva dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Selain itu, kajian mengenai literasi visual siswa masih belum banyak dilakukan secara mendalam dalam konteks ini. Penelitian sebelumnya juga belum banyak mengkaji secara komprehensif aspek implementasi, respon siswa, serta faktor pendukung dan hambatan secara bersamaan. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji secara lebih mendalam penggunaan media poster edukatif berbasis Canva.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengimplementasian media poster edukatif berbasis Canva dalam meningkatkan literasi visual pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks informatif visual di sekolah dasar. Lokasi studi ini ditetapkan di MI Muhammadiyah Baruamba karena sekolah ini memiliki karakteristik yang relevan dengan tujuan studi, yaitu adanya kebutuhan peningkatan kualitas media pembelajaran. Selain itu, sekolah ini juga mulai mengenal penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran meskipun belum optimal. Keunikan penelitian ini terletak pada pemanfaatan platform Canva sebagai media pembelajaran visual di tingkat sekolah dasar. Unit analisis dalam studi ini adalah siswa dan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif berjenis deskriptif. Pendekatan ini digunakan karena berguna dalam melihat gambaran rinci dari proses implementasi media poster edukatif berbasis Canva dalam pembelajaran. Data studi ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari hasil melakukan observasi dan interaksi dengan subjek studi. Sementara itu, data sekunder didapat dari dokumen pendukung seperti perangkat pembelajaran, hasil karya siswa, serta literatur terkait.

Sumber informasi pada studi ini melibatkan beberapa pihak yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran. Informan utama studi kualitatif ini adalah guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas yang menjadi objek penelitian. Selain itu, siswa juga menjadi sumber informasi utama untuk mengetahui respon dan pengalaman mereka selama menggunakan media poster berbasis Canva. Informasi tambahan diperoleh dari kepala sekolah sebagai pihak yang memahami kebijakan dan kondisi sekolah. Peneliti juga menggunakan dokumen seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hasil poster siswa, serta catatan observasi sebagai sumber data pendukung. Pemilihan informan dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Dengan berbagai sumber informasi tersebut, data yang diperoleh diharapkan lebih valid dan komprehensif.

Proses penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis. Tahap pertama adalah mempersiapkan, dilakukan dengan menyusun instrumen studi dan



koordinasi dengan pihak sekolah. Tahap kedua adalah melaksanakan, dilakukan dengan mengaplikasikan langsung media poster edukatif berbasis Canva dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran dan interaksi siswa. Tahap ketiga adalah dokumentasi hasil kerja siswa serta aktivitas pembelajaran sebagai data pendukung. Tahap terakhir adalah menyimpulkan dengan acuan data hasil proses menganalisis sebelumnya.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu mereduksi data studi, menyajikan data studi, dan menyimpulkan studi. Reduksi data dilakukan dengan cara memilah dan menyederhanakan data relevan. Selanjutnya, penyajian data secara deskriptif naratif untuk memudahkan pemahaman. Tahap terakhir menyimpulkan sesuai pola dan temuan yang muncul. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan interpretatif guna melakukan pemahaman makna dari data yang diperoleh. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi guna memperlihatkan keabsahan data studi dengan cara melakukan perbandingan dari macam-macam sumber dan metode pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi poster edukatif berbasis Canva dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi teks informatif visual dan menganalisis kontribusinya terhadap peningkatan literasi visual siswa kelas IV MI Muhammadiyah Baruamba. Hasil penelitian disajikan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung. Pembahasan difokuskan pada proses implementasi pembelajaran menggunakan poster edukatif berbasis Canva, aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran, dan hasil yang menunjukkan perkembangan kemampuan literasi visual siswa dalam memahami, mengolah, dan menyajikan informasi secara visual.

Implementasi Pembelajaran Teks Informatif pada Siswa Kelas IV

Implementasi pembelajaran teks informatif visual di kelas IV MI Muhammadiyah Baruamba melibatkan 14 siswa (6 laki-laki dan 8 perempuan) dan dilaksanakan melalui tiga tahapan: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada tahap pendahuluan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan konsep teks informatif visual, mencakup pengertian, struktur, ciri kebahasaan, serta fungsinya sebagai sarana penyampaian informasi faktual kepada pembaca. Tahap ini penting sebagai fondasi sebelum siswa masuk ke proses produksi teks, sebab pemahaman terhadap karakteristik teks informatif menjadi prasyarat utama dalam kegiatan berikutnya.

Pada kegiatan inti, siswa melakukan kegiatan memahami dan memproduksi teks informatif melalui beberapa tahapan, yaitu menentukan topik, mengidentifikasi informasi penting, menyusun informasi secara sistematis, serta merumuskan kalimat informatif yang jelas dan mudah dipahami. Kegiatan ini dirancang untuk melatih kemampuan siswa dalam memahami struktur teks informatif, membedakan informasi utama dan informasi pendukung, serta menyajikan informasi secara runtut. Setelah teks selesai disusun, siswa menyajikannya dalam bentuk poster digital sebagai sarana untuk mengomunikasikan informasi kepada pembaca. Pada tahap penutup, siswa mempresentasikan hasil pekerjaan mereka di depan kelas. Kegiatan presentasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali isi teks yang telah



disusun menggunakan bahasa sendiri, sekaligus melatih kemampuan berbicara, menyimak, dan mengomunikasikan informasi secara efektif.

Tabel 1. Hasil Observasi Implementasi Media

No.	Aspek yang Diamati	Terlaksana	Tidak	Keterangan
1.	Guru menjelaskan materi	✓	-	Baik
2.	Guru mengenalkan Canva	✓	-	Jelas
3.	Siswa membuat poster	✓	-	Aktif
4.	Siswa presentasi hasil	✓	-	Sebagian

Hasil Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Teks Informatif

Kemampuan siswa dalam pembelajaran teks informatif menunjukkan hasil yang positif. Hal tersebut tercermin dari kemampuan literasi visual siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur penting dalam poster, menghubungkan gambar dengan pesan yang disampaikan, menyusun informasi secara sistematis, serta menjelaskan kembali isi poster menggunakan bahasa sendiri. Sebagian besar siswa telah mampu mengidentifikasi unsur-unsur penting dalam poster, menghubungkan gambar dengan pesan yang disampaikan, menyusun informasi secara sistematis, serta menjelaskan kembali isi poster menggunakan bahasa sendiri. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mampu memahami informasi yang disajikan secara visual, tetapi juga mampu menginterpretasikan dan mengomunikasikan kembali informasi tersebut. Meskipun masih terdapat beberapa siswa yang berada pada kategori cukup dan kurang, secara umum kemampuan literasi visual siswa menunjukkan hasil yang baik. Hasil kemampuan siswa pada setiap indikator disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Literasi Visual Siswa

No.	Indikator Literasi Visual	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
1.	Mengidentifikasi unsur poster	10	3	1	14
2.	Menghubungkan gambar dengan pesan	9	4	1	14
3.	Menyusun informasi sistematis	9	4	1	14
4.	Menjelaskan kembali isi poster	8	4	2	14

Berdasarkan Tabel 2, kemampuan literasi visual siswa menunjukkan hasil yang cukup baik pada seluruh indikator. Sebanyak 10 siswa (71,4%) mampu mengidentifikasi unsur-unsur penting dalam poster dengan baik, sedangkan kemampuan menghubungkan gambar dengan pesan dan menyusun informasi secara sistematis masing-masing dicapai oleh 9 siswa (64,3%). Sementara itu, kemampuan menjelaskan kembali isi poster memperoleh capaian terendah, yaitu 8 siswa (57,1%). Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu memahami, menginterpretasikan, dan mengorganisasikan informasi yang disajikan dalam bentuk visual, meskipun kemampuan mengungkapkan kembali informasi masih perlu ditingkatkan.

Respon Siswa terhadap Pembelajaran Teks Informatif

Respon siswa terhadap pembelajaran teks informatif visual diukur dari empat aspek: ketertarikan terhadap materi, kemudahan memahami teks, keaktifan dalam kegiatan, dan kesulitan awal yang dialami. Hasilnya disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Respon dari Siswa

No.	Aspek Respon Siswa	Ya	Tidak	Jumlah
1.	Tertarik pembelajaran	12	2	14
2.	Mudah memahami materi	11	3	14



3.	Aktif dalam kegiatan	10	4	14
4.	Mengalami kesulitan awal	4	10	14

Berdasarkan Tabel 3, sebagian besar siswa memberikan respons positif terhadap pembelajaran teks informatif. Sebanyak 12 siswa (85,7%) menyatakan tertarik mengikuti pembelajaran, sedangkan 11 siswa (78,6%) merasa lebih mudah memahami isi dan struktur teks informatif setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, 10 siswa (71,4%) menunjukkan keaktifan selama proses pembelajaran berlangsung. Meskipun demikian, masih terdapat 4 siswa (28,6%) yang mengalami kesulitan pada tahap awal pembelajaran, terutama dalam menyusun kalimat informatif dan mengorganisasikan informasi secara runtut. Secara umum, hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran teks informatif mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam memahami serta menyampaikan informasi secara tertulis maupun lisan.

Hasil Analisis Faktor Pendukung dan Hambatan

Implementasi pembelajaran teks informatif visual di MI Muhammadiyah Baruamba didukung oleh ketersediaan perangkat laptop/PC, pemanfaatan Canva sebagai media visual yang membantu penyajian informasi secara sistematis, serta peran guru sebagai fasilitator dalam membimbing siswa mengidentifikasi, menyusun, dan mengorganisasikan informasi ke dalam teks informatif. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi beberapa hambatan, terutama keterbatasan akses internet yang memengaruhi penggunaan Canva dan perbedaan kemampuan menulis antarsiswa. Sebagian siswa memerlukan pendampingan lebih intensif dalam menyusun kalimat informatif karena kemampuan literasi dasar yang belum berkembang secara optimal. Faktor-faktor pendukung dan hambatan tersebut secara keseluruhan memengaruhi efektivitas pelaksanaan pembelajaran teks informatif visual di kelas.

Tabel 4. Faktor Pendukung dan Hambatan

No.	Faktor	Jenis	Keterangan
1.	Perangkat tersedia	Pendukung	Laptop/PC
2.	Kemudahan Canva	Pendukung	Mudah digunakan siswa
3.	Peran guru	Pendukung	Aktif membimbing
4.	Internet terbatas	Hambatan	Sinyal kurang stabil
5.	Kemampuan kebahasaan siswa	Hambatan	Kosakata dan penyusunan kalimat belum merata

Pembahasan

Hasil observasi pada Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh tahapan pembelajaran teks informatif terlaksana sesuai dengan perencanaan. Pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami, menyusun, dan menyampaikan informasi melalui kegiatan membaca, menulis, dan presentasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pemahaman isi teks, tetapi juga pada kemampuan siswa dalam mengomunikasikan informasi secara tertulis maupun lisan. Temuan tersebut sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis literasi (Handayani, 2023).

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur penting dalam poster memperoleh capaian tertinggi sebesar 71,4%, sedangkan kemampuan menjelaskan kembali isi poster memperoleh capaian terendah sebesar 57,1%. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa relatif lebih mudah mengenali dan memahami informasi yang disajikan dalam bentuk visual dibandingkan



mengomunikasikan kembali informasi tersebut menggunakan bahasa sendiri. Perbedaan capaian tersebut mengindikasikan bahwa siswa lebih mudah memahami informasi yang disajikan dibandingkan mengolah dan menyampaikan kembali informasi tersebut menggunakan bahasa sendiri.

Kemampuan menyampaikan kembali isi teks memerlukan proses kognitif yang lebih kompleks karena siswa harus memahami informasi, mengorganisasikan gagasan, kemudian menyajikannya kembali menggunakan bahasa sendiri. Hasil ini sejalan dengan karakteristik perkembangan bahasa siswa sekolah dasar yang menunjukkan bahwa kemampuan reseptif cenderung berkembang lebih dahulu dibandingkan kemampuan produktif (Wanda & Misbah, 2025). Oleh karena itu, pembelajaran teks informatif perlu memberikan ruang yang lebih luas bagi siswa untuk berlatih berbicara dan menulis agar kemampuan produktif berkembang secara optimal.

Selain itu, sebanyak 64,3% siswa mencapai kategori baik pada indikator menyusun informasi secara sistematis dalam poster. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami struktur penyajian informasi dalam teks informatif. Kemampuan tersebut penting karena teks informatif tidak hanya menuntut ketepatan isi, tetapi juga keteraturan penyampaian informasi agar mudah dipahami oleh pembaca. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa mulai memahami hubungan antara gagasan utama dan informasi pendukung dalam sebuah teks (Indah & Fadilah, 2024).

Respon siswa terhadap pembelajaran juga menunjukkan hasil yang positif. Sebanyak 85,7% siswa menyatakan tertarik mengikuti pembelajaran dan sebagian besar merasa lebih mudah memahami isi serta struktur teks informatif. Tingginya respons positif tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran yang melibatkan aktivitas memahami, menyusun, dan menyampaikan informasi mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan aktivitas visual dan interaktif dapat meningkatkan minat serta partisipasi siswa (Oktaviani & Nurhamidah, 2023; Putri et al., 2025).

Meskipun demikian, beberapa siswa masih mengalami kesulitan pada tahap awal penyusunan teks. Kesulitan tersebut umumnya berkaitan dengan keterbatasan kosakata dan kemampuan menyusun kalimat informatif yang efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran teks informatif tidak hanya ditentukan oleh pemahaman isi bacaan, tetapi juga oleh penguasaan aspek kebahasaan yang menjadi dasar dalam menghasilkan teks yang baik.

Faktor pendukung pembelajaran meliputi ketersediaan perangkat dan peran guru sebagai fasilitator dalam membimbing siswa mengidentifikasi informasi, menyusun kalimat, dan mengorganisasikan gagasan secara sistematis. Namun demikian, perbedaan kemampuan literasi dasar antarsiswa masih menjadi hambatan yang memengaruhi capaian pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran teks informatif perlu diimbangi dengan penguatan keterampilan membaca dan menulis secara berkelanjutan agar seluruh siswa dapat mengembangkan kemampuan memahami dan memproduksi teks secara optimal (Fatimah et al., 2025; Sabita & Permata, 2024).



KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi media poster edukatif berbasis Canva pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks informatif visual di kelas IV MI Muhammadiyah Baruamba dapat dilaksanakan dengan baik dan mendukung peningkatan literasi visual siswa. Penggunaan Canva mendorong partisipasi aktif siswa dalam menyusun dan mempresentasikan poster, meningkatkan kemampuan mereka dalam mengidentifikasi unsur visual, menghubungkan gambar dengan pesan, dan menyajikan informasi secara sistematis. Selain itu, siswa memberikan respons positif terhadap penggunaan media tersebut karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah. Dengan demikian, poster edukatif berbasis Canva merupakan media pembelajaran yang efektif untuk mendukung pembelajaran teks informatif visual di sekolah dasar sekaligus mengembangkan kemampuan literasi visual siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, D. N., & Juniar, T. R. (2025). Persepsi Guru Taman Kanak-Kanak Tentang Literasi Visual Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Edukasi Generasi Emas*, 3(1), 20–30.
- Arianto, D., & Suyitno, S. (2023). Pelatihan media pembelajaran inovatif menggunakan Canva. *JePKM (Journal of Community Service)*, 4(1), 16–23.
- Budianti, C., Nurmalia, L., & Kusumawardani, S. (2024). Peningkatan pemahaman konsep IPA melalui media visual dalam mata pelajaran IPAS di MIS Al-Hidayah. *SEMNASFIP*.
- Fatimah, S., Jumriyah, J., & Mubasyiroh, M. (2025). Integrasi teknologi dalam pengajaran bahasa Arab di madrasah. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 6(1), 164–182.
- Handayani, R. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Journal Sultra Elementary School*, 4(2), 661–672.
- Hikmah, H. D. R., & Winarsih, W. (2023). Analisis tingkat pemahaman siswa kelas x sma melalui pembuatan media pembelajaran e-poster berbasis website pada materi perubahan lingkungan. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 12(1), 151–156.
- Indah, R. A., & Fadilah, M. (2024). Literature Review: Pengaruh Media Pembelajaran Literasi Visual Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA. *Biodik*, 10(2), 188–198.
- Jannah, Y. M., Iktia, G., Wahyuningsih, Y., Restiafandi, W., Batari, A. D., Hakim, M. A. F., & Putri, R. A. (2026). Efektivitas AI-Storylit dalam Meningkatkan Literasi Visual dan Computational Thinking Siswa Sekolah Dasar. *GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*, 14(1), 78–90.
- Nurdianti, P., & Sholikhah, O. H. (2024). Peningkatan Pemahaman Peserta Didik Kelas 4 Terhadap Materi Piktogram Melalui Penggunaan Media Visual Interaktif. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(9).



- Nurhardini, W., Putri, M. M., & Hartati, S. J. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Membuat Poster untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(10), 11856–11865.
- Oktaviani, R., & Nurhamidah, D. (2023). Efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif Nearpod pada mata pelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(2), 717–726.
- Putri, V. A., Aziz, A., & Suprayitno, I. J. (2025). Analisis kebutuhan siswa kelas VIII terhadap media animasi interaktif dalam pembelajaran Teorema Pythagoras. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 5(1), 273–281.
- Rachmawati, D. N., Kurnia, I., & Laila, A. (2023). Multimedia interaktif berbasis articulate storyline 3 sebagai alternatif media pembelajaran materi karakteristik geografis Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 11(1), 106–121.
- Rahman, R., Jabri, U., & Suparman, S. (2024). Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Melalui Penggunaan Media Poster DI UPT SDN 90 Pinrang. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 7(2), 644–655.
- Sabita, A. C., & Permata, S. D. (2024). Analisis Hambatan dan Peluang dalam Mengimplementasikan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar Pada Era Digital. *EDEN: Journal of Elementary and Digital Education*, 1(1), 121–126.
- Safitri, R. R., Avira, D., Ardiansyah, M. Y., & Darmansah, T. (2024). Pengaruh penggunaan media visual dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta rapat di kantor YBM BRILiaN Medan. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(2), 278–287.
- Sugiarti, D., Hendriawan, D., Mulyasari, E., Wulandari, H., & Zakarneh, N. (2025). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(2).
- Syahrir, A. P., Zahirah, S. P., & Salamah, U. (2023). Pemanfaatan aplikasi desain grafis Canva dalam pembelajaran multimedia di SMA Negeri 1 Taman. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 2, 732–742.
- Wanda, L. L., & Misbah, M. (2025). Pembelajaran Mindful Learning Dalam Pembelajaran Pai Dan Budi Pekerti Perspektif Teori Konstruktivisme. *Merdeka Indonesia Jurnal International*, 5(2), 342–351.

